



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Objek Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini, objek penelitian yang akan digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor industry yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI). Penelitian dilakukan untuk meneliti *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *return saham* dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industry yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2017-2019

#### B. Desain Penelitian

Tingkat perumusan masalah

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini merupakan studi formal, karena dimulai dengan pertanyaandan hipotesis yang dimana bertujuan menguji hipotesis tersebut serta dapat menjawab pertanyaan pada batasan masalah

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam meneliti adalah studi pengamatan atau observasi. Menggunakan data sekunder yang didapat dari pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2017-2019

Pengendalian variabel-variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini merupakan penelitian

3 **C** *ex post facto*. Variabel dan data perusahaan telah tersedia atau telah terjadi, dan tidak dimanipulasi. Sehingga peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol variabel yang ada.

#### 4 Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi deskriptif, karena dilakukan untuk menganalisis ROA terhadap *return* saham syariah yang dimoderasi oleh struktur modal.

#### 5 Dimensi waktu

Penelitian ini menggunakan studi *ceoss sectional* dan *time series*, karena data yang dipakai terdiri dari laporan keuangan tahunan selama periode tertentu.

#### 6 Ruang lingkup topik

Penelitian ini menggunakan studi statisti, karena dilakukan dengan menarik kesimpulan dari hasil dan pembahasan.

#### 7 Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini memakai kondisi actual, karena melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka industry yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2019

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Independen

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *return on asset* (ROA), yang merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA dapat diukur menggunakan rumus

sebagai berikut :

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2) Variabel Moderasi

Variabel moderasi pada penelitian ini adalah struktur modal. Yang diartikan sebagai bauran atau porsi pembiayaan jangka panjang permanen perusahaan yang diwakili oleh utang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa, dan diukur dengan memakai *debt to equity ratio* , berikut adalah rumus DER :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Stockholder's Equity}} = \frac{D}{E}$$

## 3) Variabel terikat

Dalam penelitian ini digunakan *return* saham ayariah sebagai variabel terikat.

*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dengan menghitung selisih dari harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya, rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \text{Yield} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D . Teknik Pengambilan Sampel

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan memakai metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti yaitu :

1. Perusahaan sampel adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor aneka industry yang masuk kedalam perhitungan indeks saham syariah Indonesia periode 2017-2019
2. Perusahaan tersebut masuk dalam perhitungan ISSI periode 2017-2019 secara berturut-turut tanpa delisting.
3. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan per 31 desember 2017-2019 secara lengkap dan telah diaudit.

## E. Teknik Pengumpulan data

Dalam melakukan penelitian terhadap sebuah masalah, dibutuhkan data yang harus lengkap. Dalam penelitian kali ini, data-data yang akan digunakan adalah data-data yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penelitian observasi (*observational research*) dengan mengumpulkan data yang berasal dari data sekunder yaitu berupa daftar saham yang masuk dalam penghitungan indeks saham syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2019 diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.syariahsaham.com](http://www.syariahsaham.com). Data tentang informasi harga saham yang masuk perhitungan ISSI menggunakan website [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Selain itu sumber data laporan keuangan tahunan dari masing-masing website [www.investing.com](http://www.investing.com)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19), analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang didalamnya berisi ringkasan deskriptif mengenai variable-variabel yang diteliti. Statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel, analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran variabel penelitian yaitu, *return on asset* (ROA), Struktur Modal, dan *return* saham. Pengukuran yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penilaian terbaik dan tidak bias atau biasa sering disingkat BLUE (*Best Linier Unbias Estimate*). Berikut beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias yaitu menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas (untuk regresi linier berganda) dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah di dalam sebuah model regresi itu, variable dependen dan variable independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Pengujian yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *one sample*



*Kolmogorov-Sminortest*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi  $\alpha=0.05$ . apabila signifikansi hitung  $>0.05$ , maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika sebaliknya, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikoloniaritas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikoloniaritas ini dapat menunjukkan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (*independent variable*). Model regresi yang baik itu harusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Multikoloniaritas dapat dilihat dari segi nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang digunakan untuk menunjukkan tidak adanya multikolonieritas adalah nilai  $VIF \leq 10$  atau nilai *tolerance*  $\geq 0.10$  (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu model regresi yang homoskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan beberapa metode, dalam penelitian ini dilakukan pengujian menggunakan uji *glesjer*. Uji mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Persyaratannya jika probabilitassignifikan lebih dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas ( Ghozali, 2016).

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi menurut Ghozali (2016:107) uji autokorelasi ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1



(sebelumnya). Dinamakan ada masalah autokorelasi jika terjadi korelasi. Observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan satu sama lainnya sehingga mengakibatkan munculnya autokorelasi. Hal ini sering ditemukan pada data *time series*.

Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) dengan kriteria hasil :

- 1) Bila nilai DW antara du dan (4-du) berarti tidak terjadi autokorelasi,
- 2) Bila  $DW < dl$  berarti terjadi autokorelasi positif,
- 3) Bila  $DW > (4-dl)$  berarti terjadi autokorelasi negative,
- 4) Bila DW antara  $-(4-du)$  dan  $(4-dl)$  berarti hasil tidak dapat disimpulkan.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk meramalkan nilai variable dependen bila nilai dependen bila nilai variable independen dinaikkan atau diturunkan. Analisis ini didasarkan pada hubungan satu variable independen dengan satu atau lebih dari variable independen. Jika hanya satu variable yang digunakan, maka disebut analisis regresi linier sederhana. Namun jika menggunakan lebih dari satu variable maka disebut dengan analisis regresi berganda. Model regresi linier dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e \text{ (Persamaan 1)}$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \text{ (Persamaan 2)}$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * X_2 + e \text{ (Persamaan 3)}$$

Keterangan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Y : Return saham syariah

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X1 : Return On Asset (ROA)

X2 : Struktur Modal

X1\*X2 : Interaksi antara Return On Asset (ROA) dengan Struktur Modal

ε : error term

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji F atau Uji Simultan

Uji F merupakan uji simultan yaitu uji keseluruhan atau bersma-sama. Uji

ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen-nya

secara bersama-sama memiliki pengaruh yang bermakna terhadap variabel

dependen. Uji F menguji bahwa  $\beta_1$ ,  $\beta_2$  dan  $\beta_3$  secara simultan sama dengan nol,

atau:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

(1) Quick Look : bila F lebih besar daripada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternative yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

(2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  (Ghozali, 2016)

b. Uji t

Uji besar pengaruh dan prediksi (Uji t) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t juga dapat dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis  $H_0$  yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau:

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta > 0$$

$$H_{02} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_3 \neq 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :



$$H_{a1} : \beta_i > 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

Cara melakukan uji t sebagai berikut:

- (1) Quick Look : Bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka  $H_0$  yang menyatakan  $\beta_i = 0$  dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (nilai absolut). Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Adjusted  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Ghozali, 2016).

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.